

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang produksi atau jasa, milik pemerintah maupun swasta pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasi perusahaannya. Oleh karena itu perusahaan swasta bahkan milik pemerintah pun akan berusaha memaksimalkan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Karena dengan laba inilah dapat mengetahui apakah perusahaan terus berkembang dan mengalami peningkatan sehingga dapat terus bertahan.

Sebagaimana didefinisikan laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi. Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan adalah suatu ukuran keberhasilan manajer, investor, dan kreditor yang menggunakannya untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba/rugi adalah pendapatan.

Oleh karena itu pendapatan merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha dagang, industri maupun jasa. Sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan pendapatan karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba.

Menurut Skousen,dkk (2010:204) pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan aset lainnya dari suatu entitas atau pelunasan kewajiban (atau kombinasi

keduanya) atas penyerahan atau produksi barang ,pelaksanaan jasa,atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan kegiatan yang sejalan dengan operasi utama suatu entitas.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 (revisi 2014) “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Pada umumnya kegiatan usaha pada perusahaan, pendapatan operasi merupakan pemberi kontribusi besar atas seluruh total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan, namun pendapatan operasi ini dipengaruhi oleh segmen usaha perusahaan.

Segmen usaha adalah aktivitas bisnis suatu entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau Jasa terkait) yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban(termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama) .

Indonesia merupakan negara kepulauan,oleh karena itu untuk mengadakan aktivitas masyarakat perlu alat transportasi yang menghubungkan suatu daerah dengan daerah yang lain. Salah satu angkutan laut yang banyak digunakan oleh konsumen atau penumpang yaitu ferry. Ferry merupakan sejenis angkutan kapal laut

yang dapat digunakan sebagai angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan jalur atau trayek tertentu.

Keuntungan yang ditawarkan dengan menggunakan ferry yaitu para penumpang akan menyebrang ke daerah yang dibatasi oleh perairan atau laut. Kapal ferry tidak hanya mengangkut penumpang saja tetapi bisa mengangkut kendaraan motor, mobil, truk dan bus. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan perairan yaitu PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dibidang jasa penyebrangan dan pelabuhan. PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) memberikan jasa angkutan penumpang, angkutan barang dan angkutan kendaraan. Tujuan di dirikannya perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyebrangan guna mempercepat pembangunan

PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) mempunyai banyak cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, hingga Bali. Salah satu cabang perusahaannya yang terletak di Sumatera Barat, yaitu PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang. Ini merupakan kantor cabang, dengan kantor pusat yang berada di Jakarta.

Seperti halnya kantor pusat, kantor cabang juga bergerak di bidang jasa penyebrangan dan pengangkutan. Adapun kapal yang di miliki oleh PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang adalah KMP Gambolo, KMP Ambu-ambu, dan KMP Pulo Tello.

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang tentu harus membuat suatu pelaporan segmen guna hasil operasi segmennya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Operasional Segmen Usaha Pada PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul tugas akhir dan informasi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengambil pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja sumber pendapatn operasional yang ada pada PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang?
2. Bagaimana performa setiap segmen operasional dalam berkontribusi terhadap pendapatan operasional PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya antara lain :

1. Untuk mengetahui apa saja sumber pendapatan operasional PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana performa setiap segmen operasional dalam berkontribusi terhadap pendapatan operasional PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang.

3. Laporan akhir kegiatan magang berupa tugas akhir untuk mengikuti kompre sebagai syarat tamat dari DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat nya antara lain:

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai dunia kerja dan lingkungan kerja.
2. Mengetahui tentang segmen usaha pendapatan perusahaan dan pendapatan operasional setiap tahunnya PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang.
3. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan berorganisasi di lingkungan magang dan kedisiplinan bekerja.
4. Praktek kerja lapangan ini sebagai pembanding antara teori-teori yang selama ini telah dipelajari dalam masa perkuliahan sehingga kedepannya mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik.
5. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja khususnya yang bergerak di bidang akuntansi .
6. Memperoleh gambaran tentang aktivitas dan permasalahan yang terjadi di lapangan serta bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang selama 40 hari kerja mulai tanggal 6 Januari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019.

1.6. Rencana Kegiatan Magang

Sebelum melaksanakan kegiatan magang, terlebih dahulu membuat rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal magang kepada program studi.
2. Mengantarkan surat izin magang ke instansi beserta pengembalian surat balasannya.
3. Mengenali lingkungan kerja di kantor PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang.
4. Mempelajari stuktur organisasi pada PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang.
5. Mengetahui cara menganalisis segmen usaha pendapatan operasional terhadap laba perusahaan pada PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang.
6. Penulisan Tugas Akhir.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang, rencana kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan landasan teori mengenai pelaporan segmen serta analisis pendapatan operasional segmen usaha perusahaan

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Berisikan tentang profil instansi mengenai sejarah, visi dan misi, kegiatan utama, produk dan struktur PT.ASDP Ferry Indonesia (Persero) Cabang Padang.

Bab IV: Pembahasan dan Analisis

Berisikan tentang hasil temuan tentang rumusan masalah, pemaparan data dan analisis data yang berhubungan dengan landasan teori.

Bab V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan dimasa yang akan datang.

